



Pengembangan Aplikasi Buku 16 Administrasi Koperasi Berbasis Website Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang

Annisa Eka Sari¹, Menik Kurnia Siwi²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author , annisaekasr04@gmail.com

Abstract :This research aims is to determine and analyze the use of the “Aplikasi Buku 16 Administrasi Koperasi” at the Padang City Cooperative and MSME Service (Admin Studies on several Cooperatives in Padang City). This type of research is research and development (R&D). The subject of this research is cooperative admins through small-scale trials. research approach using qualitative methods. With the collection of data taken by the method of interviews, observation, documentation, and questionnaires .The results of this study show that (1) the application is suitable for use in cooperative activities, (2) the application is well received by the research admin, and (3) the application still has shortcomings that must be corrected so that it can be used in all cooperatives in the city of Padang.

Keywords :application, book 16 administration, cooperatives



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Era globalisasi pada saat ini perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan-perubahan yang signifikan pada kehidupan manusia. Perubahan dari teknologi tersebut mampu memudahkan kegiatan kita dalam melakukan sebuah pekerjaan. Semua aktifitas yang dilakukan manusia dapat dikerjakan dengan mudah dengan bantuan teknologi. Khususnya pada sebuah instansi baik pemerintahan maupun swasta.

Koperasi sendiri dikenal masyarakat karena tujuannya yang mensejahterakan rakyat. Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2012. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan rakyat karena koperasi berasaskan kekeluargaan, yaitu dari anggota, untuk anggota untuk kesejahteraan anggota. Perkembangan era globalisasi tersebut koperasi sudah melakukan

kegiatan perekonomian secara manual maupun otomatis, agar dapat terus bersaing koperasi sebagai salah satu instansi pemerintahan juga bersaing untuk memperbaharui teknologi mereka agar tetap bisa bersaing dan bertahan, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah aplikasi (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian).

Administrasi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah instansi pemerintahan. Menurut Henuk-Kacaribu, (2020)Administrasi adalah semua kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengelolaan segala sesuatunya dalam rangka mencapai tujuan bersama yang memerlukan kerjasama antara dua orang atau lebih. Administrasi dapat diartikan satu proses dari berbagai kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai usaha yang tujuan adalah untuk mencapai hasil yang optimal (Syahrial, S., & Sharipuddin, 2016). Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa administrasi meliputi kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu organisasi yang bertugas mengatur, memajukan dan menciptakan kemudahan usaha kerjasama kelompok orang yang dihimpun untuk mencapai tujuan tertentu.

Pegawai di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang mengatakan bahwa penggunaan buku 16 administrasi koperasi ini masih digunakan secara manual di seluruh Kota Padang, bahkan di Provinsi Sumatera Barat. Untuk menggantikan peranan dari buku 16 administrasi koperasi maka diperlukannya sebuah pembaruan dari system yang selama ini telah ada dan juga menurut pegawai koperasi penggunaan kertas terlalu banyak juga tidak efektif untuk saat ini, oleh karena itu peneliti berniat membuat dari sebuah buku dijadikan sebuah aplikasi.

Aplikasi merupakan sebuah subkelas software personal computer yang memanfaatkan kemampuan komputer secara langsung dalam melaksanakan sebuah fungsi yang diinginkan pengguna. Biasanya penggunaannya dibandingkan dengan menggunakan perangkat lunak sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna (Rosihan, R., & Lutfi, 2019)

Perancangan buku 16 Administrasi koperasi ini bermaksud untuk memindahkan sebuah buku dari kegiatan tulis-menulis dalam sebuah aplikasi yang bisa diakses menggunakan Laptop/PC. Yang bertujuan untuk memudahkan karyawan di koperasi untuk melakukan kegiatan Administrasi dengan menggantikan 16 buku menjadi 16 fitur. Tentu saja ada beberapa dari buku tersebut tetap digunakan seperti sebagaimana mestinya yaitu : buku tamu dan buku simpanan anggota. Dari karena itu perancangan ini bertujuan untuk tidak menyulitkan para karyawan koperasi dalam proses administrasi seperti yang masih digunakan pada saat ini (Pimenova, E. M., Streltsov, A. V., & Yakovlev, 2019).

Mayoritas pelaku Koperasi dan UMKM belum mendapatkan manfaat dari pemanfaatan digital teknologi, dimana terjadinya suatu kondisi salah satu penyebabnya adalah karena pelaku Koperasi dan UMKM Sebagian besar belum sepenuhnya memahami arti pentingnya pemanfaatan teknologi digital (Sofya et al., 2022).Sedangkan menurut Kurniawati et al (2021) Jika UMKM tidak melakukan peningkatan pemanfaatan akan terjadinya ketinggalan kemampuan , inovasi dan daya saing dari UMKM itu sendiri. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam suatu penelitian yang berjudul pengembangan aplikasi buku 16 administrasi koperasi berbasis website di Dinas Koperasi dan

UMKM Kota Padang. Pemerintah dalam hal ini telah melakukan beberapa cara untuk mengajak dan memberikan model ekonomi pertumbuhan, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Salah satunya adalah media digital industri. Dengan hadirnya media digital, masyarakat didesa dapat melakukan transaksi secara online, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan sekaligus memerangi kemiskinan (Kusuma et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R&D) (Sugiyono, 2012). Penelitian ini dilaksanakan secara terbatas beberapa koperasi direkomendasikan oleh Dinas koperasi dan UMKM Kota Padang, yaitu : KSPPS BMT Olo, KSPSS Kubu dalam Parak Karakah dan KSPSS Kubu Marapalam yang berlangsung dari bulan Juni sampai awal agustus 2021. Subjek penelitian ini adalah Admin atau manajer dari masing-masing koperasi yang telah dipilih Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi (Kuncoro., 2012). adapun metode pengembangan mengadaptasi dari Barg and Gall yang terdiri dari 10 tahapan, yang peneliti batasi menjadi 6 tahapan pengembangan meliputi : 1) Tahap penelitian dan Pengumpulan data. 2) Tahap perencanaan sistem. 3) Tahap Analisis sistem. 4) Tahap perancangan System 5) Tahap Implementasi dan Revisi system. 6) Uji Coba Lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Prosedur Perancangan

Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, tahap dasar dalam sebuah penelitian *Research and development* yaitu pada tahap ini mengumpulkan semua data dari buku 16 Administrasi koperasi pada tahap pengumpulan data dari Buku 16 Administrasi koperasi ini peneliti dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Setelah semua data terkumpul, maka dilanjutkan pada tahapan perencanaan sistem.

Tahap Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Langkah- langkah yang peneliti lakukan untuk langkah awal adalah membentuk dan melakukan konsolidasi untuk mengembangkan perencanaan sistem, selanjutnya mendefinisikan tujuan serta ruang lingkup dalam pengembangan sistem, mengidentifikasi fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem yang akan dibuat. Dan memikirkan dan menentukan langkah evaluasi strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem nantinya

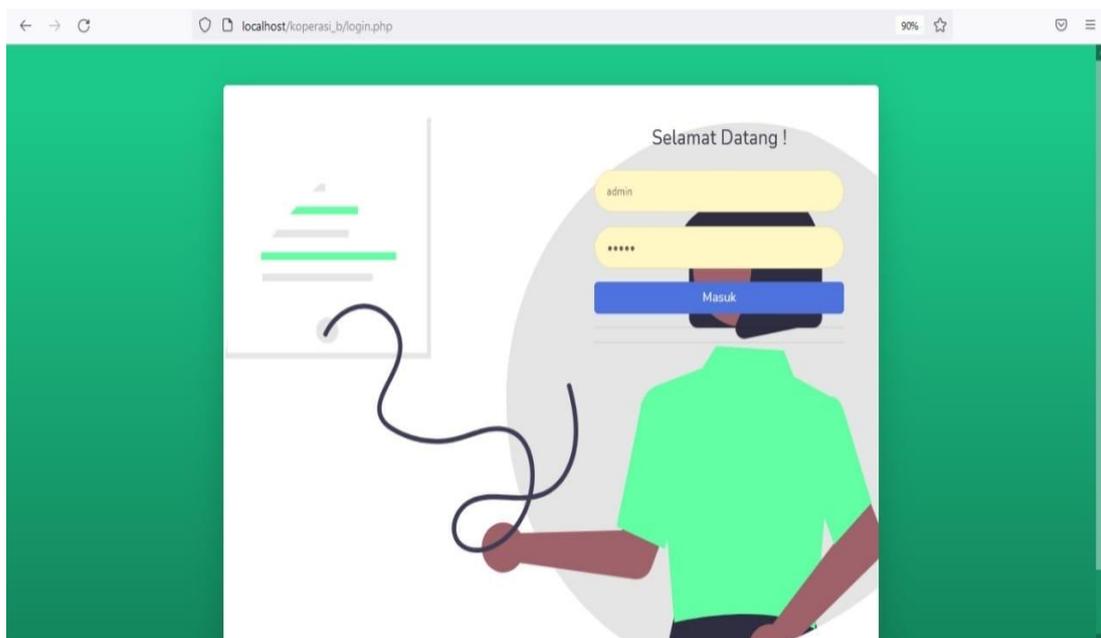
Tahap Analisis Sistem (*System Analysis*)

Hasil analisis berupa kelebihan dan kekurangan sistem, fungsi sistem, hingga pembaharuan yang dapat diterapkan. Di tahap ini peneliti menimbang analisis dan kekurangan dari fungsi sistem menurut dari hasil sosialisasi di Dinas koperasi dan UMKM Kota Padang dan beberapa Koperasi yang akan nantinya di jadikan tempat uji coba lapangan.

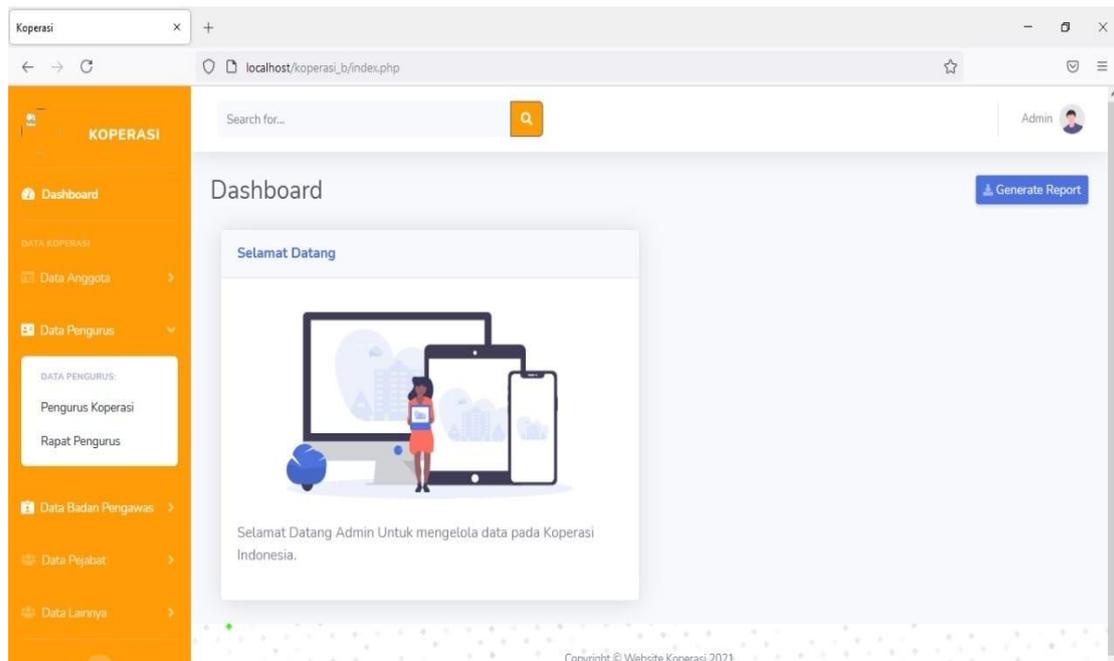
Tahap Perancangan Sistem (*Systems Design*)

Tahapan ini akan menghasilkan *prototype* dan beberapa output lain meliputi dokumen berisi desain, pola, dan komponen yang diperlukan untuk mewujudkan proyek tersebut. Setelah spesifikasi, kemudian dilakukan perancangan sistem sebagai tahapan kelanjutannya. Tahap ini ialah tahap di mana seluruh hasil analisis dan pembahasan tentang spesifikasi sistem diterapkan menjadi rancangan atau cetak biru sebuah sistem. Tahap ini disebut sebagai cetak biru, di mana sistem sudah siap untuk dikembangkan mulai dari implementasi, analisis sistem, hingga tenaga pendukung sistem yang akan dikembangkan. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah : Menganalisa interaksi obyek dan fungsi pada sistem, Menganalisa data dan membuat skema *database*, Merancang *user interface*.

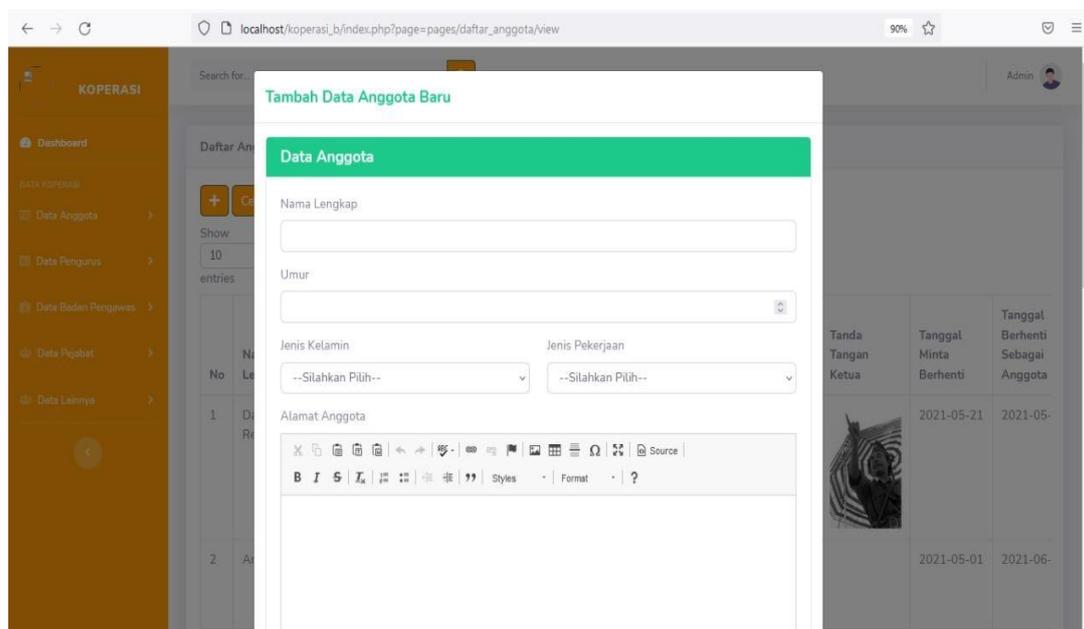
Pada tahap ini sudah di dapatkan desain dari sistem yang akan dijalankan pada saat melakukan observasi dan penelitian nantinya. Pada point merancang *interface* ada beberapa komponen halaman yang harus dirancang meliputi halaman *login*, halaman awal (*Dashboard*), halaman input, dan halaman output, berikut beberapa contoh screenshoot dari perancangan *interface* adalah



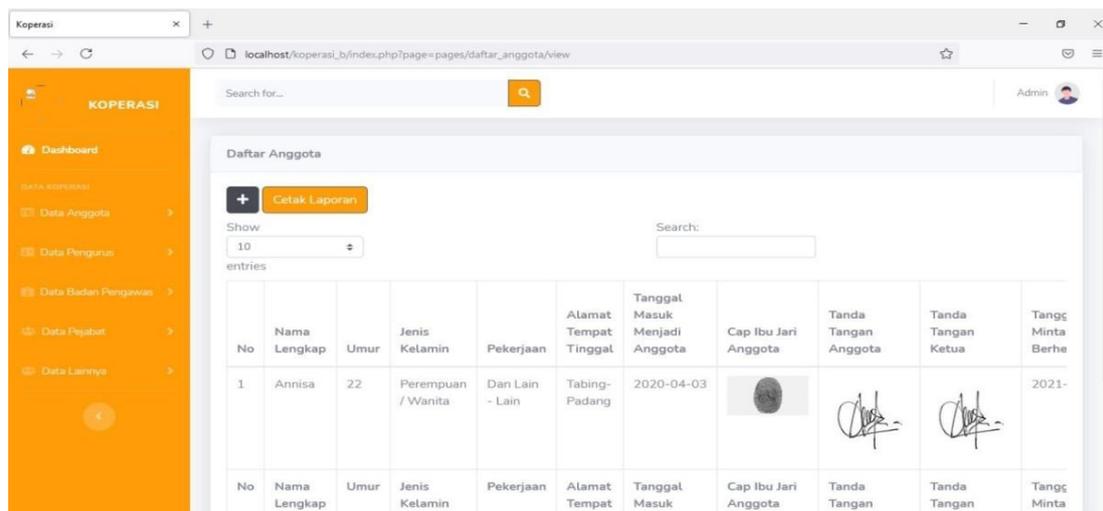
Gambar 1. Halaman Login



Gambar 2. Halaman Dashboard



Gambar 3. Halaman Input



Gambar 4. Halaman Output

No	Nama Lengkap	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat Tempat Tinggal	Tanggal Masuk Menjadi Anggota	Cap Ibu Jari Anggota	Tanda Tangan Anggota	Tanda Tangan Ketua	Tanggal Minta Berhenti	Tanggal Berhenti Sebagai Anggota	Sebab Diberhentikan	Tanda Tangan Ketua Pemberhentian
1	Annisa	22	Perempuan / Wanita	Dan Lain - Lain	Tabing-Padang	2020-04-03				2021-05-01	2021-06-30	tidak sanggup	

Gambar 5. Halaman Cetak

Tahap Implementasi Sistem dan Revisi (*Systems Implementation and Revision*)

Pada tahap implementasi sistem akan diuji cobakan kepada admin dari koperasi. Pada tahap ini juga diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui dan mengukur tanggapan atau respon admin terhadap Aplikasi Buku 16 Berbasis *Web*. Tahap berikutnya adalah implementasi yaitu mengimplementasikan rancangan dari tahap-tahap sebelumnya dan melakukan uji coba. Dalam implementasi, dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut: Pembuatan *database* sesuai skema rancangan, Pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem. Pengujian dan perbaikan aplikasi (*debugging*).

Uji Coba Lapangan

Tahap terakhir dalam pengembangan sistem ini. Pada tahap ini dilakukan oleh admin untuk menggunakan produk dan juga ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan

Validasi

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validasi dari Ahli Materi dan Ahli Media didapat hasil seperti tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Instrumen	Validator
Aspek Materi		
1	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 1. Buku Daftar Anggota	5
2	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 2. Buku Daftar Pengurus	5
3	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 3. Buku Daftar Pengawas	5
4	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 4. Buku Daftar Karyawan	5
5	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 5. Buku Tamu	3
6	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 6. Buku Simpanan Anggota	5
7	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 7. Buku Saran Anggota	2
8	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 8. Buku Anjuran Pejabat	5
9	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 9. Buku Anjuran Pejabat dan Instansi lain	3
10	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 10. Buku Keputusan Rapat Pengawas	5
11	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 11. Buku Keputusan Rapat Pengurus	5
12	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 12. Buku Keputusan Rapat Anggota	5
13	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 13. Buku Catatan Kejadian Penting	5
14	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 14. Buku Keputusan Catatan Rapat Pengawas	5
15	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 15. Buku Catatan Inventaris	5
16	Aplikasi sudah sesuai dengan Buku 16. Buku Agenda	5
Persentase Aspek		91,25 %
Sangat Layak		
Aspek Kelayakan		
17	Aplikasi <i>website</i> yang sudah dibuat dapat dipergunakan dengan mudah oleh pengguna ?	5
18	Aplikasi <i>website</i> yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna ?	5
19	Aplikasi <i>website</i> yang sudah dibuat dapat mempercepat kinerja pegawai ?	4
20	Media mengurangi kegiatan tulis menulis pada pegawai	5
Persentase Aspek		95%
Sangat Layak		
Aspek Fungsional		
21	Sistem berjalan sesuai rancangan	5
22	Sistem tidak berhenti (<i>bug</i>) saat pengoperasian	5
23	<i>Button</i> berfungsi dengan baik	5
24	<i>Form login</i> agar <i>user</i> dapat masuk kedalam aplikasi berfungsi dengan baik	5
25	Proses input data berjalan dengan baik	4
26	Server menjalankan di server sesuai spesifikasi	4
27	Sistem mudah di jalankan	4
28	Petunjuk penggunaan aplikasi jelas	2
29	Memiliki alur program yang jelas	4
30	Aplikasi dapat digunakan berulang-ulang	4
Persentase Aspek		84%
Sangat Layak		
Aspek UI/UX (<i>User Interface / User Experience</i>)		
31	User dapat dengan mudah berinteraksi dengan system	4
32	Tampilan desain <i>interface</i> yang kreatif	3
33	Tampilan menu simple dan jelas	5
34	Komposisi warna pada <i>interface</i> ramah dengan mata <i>user</i>	5
35	Ukuran font sudah sesuai	4
36	<i>Button</i> yang efisien dan sederhana yang memudahkan pengguna (<i>user</i>)	5
37	<i>Information Architecture</i> sudah sesuai	4
38	<i>Content strategy</i> sudah sesuai	4
39	Font/ teks tidak menghalangi penampilan <i>interface/ layout</i>	4
40	Komposisi <i>layout</i> ramah dengan <i>fungsi system</i>	5
Persentase Aspek		86%
Sangat Layak		

Sumber : Data Olahan (2021)

Dari kedua validator dan hasil observasi di dapat aspek presentasi sangat layak dan dapat melanjutkan penelitian. Hasil penelitian yang peneliti analisis menggunakan pendekatan kualitatif mengenai uji coba aplikasi buku 16 Administrasi koperasi sebagai berikut :

Deskripsi Tentang Penggunaan Buku 16 Administrasi Koperasi Manual bagi Manajer/Admin Koperasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat diketahui bahwa pandangan dari ketiga admin/manajer koperasi hampir sama yaitu penggunaan administrasi sangat dibutuhkan karena pada dasarnya penggunaan buku administrasi sangat besar dampaknya karena untuk menjadi wadah dari kegiatan administrasi. Sedangkan kelemahan dari sistem pencatatan buku 16 administrasi menggunakan sistem manual pada era globalisasi dan komputerisasi pada saat sekarang ini adalah kurang efektif dan efisien (Hidayat, 2021).

Deskripsi Tentang Ketersediaan Fasilitas di Koperasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan didapati bahwa ketersediaan fasilitas sangat berdampak penting bagi koperasi. Untuk koperasi yang peneliti teliti itu fasilitasnya di bilang cukup memadai bahkan ada yang sudah bisa dikategorikan lengkap. Dari ketiga koperasi sudah memiliki bangunan sendiri, fasilitas lainnya seperti komputer, laptop dan printer sudah tersedia. Dan kegiatan perkoperasian telah dilakukan sebagian menggunakan komputerisasi kecuali bagian administrasi (Isa, I. G. T., & Hartawan, 2017).

Deskripsi Tentang Pemanfaatan IT

Dari hasil observasi dan wawancara tentang kesiapan, penguasaan dan pemanfaatan IT di 3 Koperasi ini peneliti ketahui bahwa para staf atau pengelola koperasi itu sudah diberikan pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Menurut ketiga Admin/manajer bahwa penguasaan, kesiapan dan pemanfaatan IT telah cukup matang dilakukan di koperasi, untuk bagian penguasaan para admin ataupun manajer sudah mendapatkan pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang menjadikan para staff di koperasi-koperasi yang ada di Padang siap dan memanfaatkan IT sebaik mungkin (Mardainis, 2015).

Deskripsi Tentang Aplikasi Buku 16 Administrasi Koperasi

Hasil dari wawancara dan pengisian angket oleh manajer dan admin pada koperasi ini didapati bahwa menurut YAF aplikasi buku 16 Administrasi koperasi ini lumayan efektif dan efisien. Pada segi penginputan data aplikasi sudah sangat bagus, di bagian tabel dan kolom juga sesuai dengan buku dan kelebihan data tersusun rapi, dan jika terjadi kehilangan salah satu buku, koperasi tetap memiliki data yang ada di PC atau Laptop dan aplikasi juga sudah layak dipergunakan di koperasi. Dan pendapat lainnya menyatakan bahwa aplikasi efektif dan efisien digunakan karena lebih mudah digunakan karena mudah ditemukan karena sudah ada di laptop atau PC yang ada di koperasi sedangkan buku bisa hilang atau terselip dan menggunakannya lebih cepat dan mudah karena telah menggunakan sistem komputerisasi (Pane, 2020).

Deskripsi Tentang Kelemahan dan Kelayakan Aplikasi Buku 16 Administrasi Koperasi

Dari hasil wawancara di temukan beberapa kelemahan dan hambatan yang ditemui pada masa penelitian peneliti pada uji coba penggunaan aplikasi buku 16 Administrasi koperasi, menurut salah satu Admin kelemahan yang paling mengganggu bahwa bagian edit data pada aplikasi sangat bermasalah, ketika di edit pada sebuah data yang telah dimasukan bukannya memperbaiki kesalahan dari data akan tetapi malah menghapus satu kolom dari data yang sudah ada. Dan untuk bagian penting dan mendesak seperti adanya tamu, tamu tak bisa langsung mengisi buku tamu. Dan pada ketika rapat, admin masih menjadi notulen dalam rapat jadi ketika rapat sudah siap admin tetap harus menginputkan Kembali catatan pada saat rapat (Kadir, 2014).

Tabel 2. Hasil Kelayakan Penelitian

No	Instrumen	Subyek 1 (YAF)	Subyek 2 (SR)	Subyek 3 (SO)
1.	Penggunaan aplikasi lebih efisien dalam melakukan pekerjaan administrasi di Koperasi.	4	4	4
2.	Penggunaan aplikasi lebih efektif dalam melakukan pekerjaan administrasi di Koperasi.	4	4	4
3.	Penggunaan aplikasi lebih <i>up to date</i> untuk kegiatan perkoperasian.	4	4	4
4.	Aplikasi tidak menghambat pekerjaan penginputan data administrasi koperasi.	3	4	4
5.	Pengoperasian yang sederhana memudahkan admin koperasi dalam menjalankannya.	4	4	4
6.	Aplikasi dibekali 16 fitur yang sangat sesuai dengan buku 16 Administrasi.	5	4	4
7.	Penggunaan aplikasi memiliki standar keamanan.	4	4	4
8.	Aplikasi dinilai lebih efektif dan efisien karena tidak perlu banyak tempat untuk menyimpan.	5	4	4
9.	Aplikasi tidak bisa tercecer, rusak dan sobek seperti buku 16 Administrasi koperasi.	5	4	4
10.	Aplikasi dapat digunakan berulang-ulang dan bisa diperbaharui.	4	4	4
11.	Aplikasi ramah lingkungan dan paperless tidak seperti buku 16 Administrasi koperasi	4	4	4
12.	Aplikasi menunjang kegiatan perkoperasian yang biasanya dilakukan digital.	4	4	4
13.	Admin lebih menyukai aplikasi di banding buku 16 Administrasi koperasi	4	4	4
14.	Admin lebih nyaman menggunakan aplikasi di banding buku 16 administrasi koperasi.	4	4	4
15.	Admin bisa mencetak halaman sesuai yang diperlukan saja.	5	4	4
Rata-rata Presentase		84%	80%	80%
Sangat Layak			81,33%	

Diperoleh data bahwa aplikasi buku 16 Administrasi koperasi sangat layak digunakan dikoperasi dengan beberapa catatan yang telah admin dapatkan pada saat wawancara dan observasi. Di peroleh data sebesar 81,33% yang mana menunjukkan kategori kelayan sangat layak.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti sajikan sebelumnya untuk mengidentifikasi bagaimana kelemahan, hambatan dan kelayakan dalam penggunaan Aplikasi Buku 16 Administrasi koperasi di KSPPS BMT Olo, KSPPS Kubu Marapalam dan KSPPS Kubu Dalam Parak Karakah, akan peneliti uraikan dalam pembahasan lebih lanjut berikut ini.

Penggunaan Buku 16 Administrasi Koperasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer atau admin koperasi sangat membutuhkan Buku 16 Administrasi Koperasi ini. Karena jika tidak adanya buku 16 administrasi koperasi ini, koperasi akan kehilangan wadah untuk mengarsipkan data dan lain sebagainya. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Henuk-Kacaribu, (2020) Administrasi adalah semua kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengelolaan segala sesuatunya dalam rangka mencapai tujuan bersama yang memerlukan kerjasama antara dua orang atau lebih. Administrasi dapat diartikan suatu proses dari berbagai kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh dalam berbagai usaha yang tujuan adalah untuk mencapai hasil yang optimal. Penggunaan buku 16 Administrasi koperasi dianggap sudah layak untuk membantu semua kegiatan administrasi koperasi untuk admin atau manajer koperasi. Kelemahan buku 16 Administrasi koperasi masih bisa dimaklumi oleh admin atau manajer karena belum adanya aplikasi pendukung yang khusus digunakan untuk proses administrasi.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajer dan admin di KSPPS BMT Olo, KSPPS Kubu Marapalam dan KSPPS Kubu Dalam Parak Karakah mendukung adanya pembaruan untuk Aplikasi Buku 16 berbasis website dalam proses administrasi. Sesuai dengan (Rosihan, R., & Lutfi, 2019) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan pengolahan data dapat dilakukan lebih cepat dari pada secara manual, akan tetapi ada sedikit perbedaan karena pada hasil penelitian masih perlunya dilakukan perbaikan lagi pada aplikasi buku 16 berbasis website.

Ketersediaan Fasilitas di Koperasi

Data hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas media berbasis IT sudah memadai di koperasi yang peneliti teliti. Sehingga dalam proses penginputan data di koperasi selama ini tidak mengalami kendala yang berarti, di KSPPS BMT Olo tidak menggunakan wifi, tapi tidak mengganggu dalam proses penginputan data. Sedangkan Aplikasi buku 16 Administrasi koperasi yang peneliti uji coba di 3 koperasi tersebut bisa digunakan secara offline karena peneliti menggunakan server local, yaitu localhost yang bisa digunakan dengan mengaktifkan XAMPP sebagai server local dan mengaktifkan control

panelnya, karena menggunakan server lokal bisa menggunakan website dalam kondisi offline atau tanpa jaringan maupun online atau dalam jaringan.

Sedangkan 2 koperasi, KSPPS BMT Marapalam dan KSPPS BMT Kubu Dalam Parak Karakah sudah dilengkapi Wifi. Karena sudah lumayan tercukupinya fasilitas maka pekerjaan dari manajer atau admin lebih lancar Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Yu et al., 2022) bahwa fasilitas bertujuan untuk mengalokasikan dan mengoptimalkan perumusan dan pelaksanaan instruksi kontrol keputusan dengan mempertimbangan kompleksitas kontrol. Serta menurut (Byrne, 2022) teori relasional yang dikemukakan menyatakan bahwa memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam yang lebih dalam dan lebih terintegrasi tentang koperasi untuk menetapkan dasar yang lebih baik untuk pengembangan teori koperasi.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan teori diatas dapat peneliti simpulkan bahwa fasilitas yang cukup atau lengkap dapat menunjang proses pekerjaan atau kelancaran pekerjaan dari koperasi dan koperasi siap dengan adanya aplikasi yang akan di uji cobakan di koperasi tersebut.

Pemanfaatan IT

Pemanfaatan IT di 3 koperasi yang peneliti teliti sudah sangat baik, terbukti dari adanya pelatihan yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Sejak adanya pelatihan tersebut para manajer, admin atau karyawan koperasi lebih memahami, menguasai dan memanfaatkan IT sebaik mungkin. Dan dengan intensitas penggunaan PC/Laptop yang setiap hari digunakan menjadikan para manajer, admin dan karyawan sangat menguasai IT. Ditambah lagi dengan kualifikasi akademik manajer atau admin yang peneliti teliti minimal mempunyai kualifikasi akademik S1 (Strata 1) dan kualifikasi pendidikan paling tinggi yaitu S2 (Strata 2).

Dapat peneliti simpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan laptop atau PC sebagai perangkat utama dalam pengerjaan pengolahan data, penginputan data yang menjadikan informasi itu menjadi lebih bermanfaat dalam proses kerjanya. Dengan pemanfaatan IT (Information Technology) atau yang kita sebut dengan teknologi informasi maka koperasi siap dalam proses uji coba aplikasi buku 16 administrasi koperasi nantinya (Setiaji, K., & Arsinta, 2018).

Aplikasi Buku 16 Administrasi Koperasi

Aplikasi buku 16 Administrasi koperasi yang peneliti coba kembangkan dianggap sudah bagus dan cukup efektif dan efisien digunakan oleh admin dan manajer koperasi dari ketiga manajer dan admin yang peneliti teliti menyatakan bahwa aplikasi sudah cukup bagus begitupun dengan tampilannya sangat persis dengan buku 16 administrasi koperasi yang biasanya diisi secara manual oleh manajer atau admin (Nalebuff, B. J., & Brandenburger, 2013). Apalagi dengan aplikasi buku 16 Administrasi koperasi ini admin hanya tinggal menginput data, tidak ada kelemahan seperti buku akan tercoret atau terselip. Karena aplikasi bisa langsung dibuka di laptop atau personal computer dari admin ataupun manajer dan

dimudahkan dengan tata cara yang mudah dan prosedur yang jelas, apalagi para manajer, admin dan karyawan sudah pernah mendapatkan pelatihan menggunakan IT sehingga admin, manajer dan karyawan di pastikan menguasai IT dengan baik, ditambah dengan lengkapnya fasilitas yang ada di koperasi tidak menghambat adanya penggunaan aplikasi ini di koperasi. Sedangkan manfaat dan kegunaan aplikasi adalah untuk memudahkan para manajer atau admin koperasi dalam kegiatan pencatatan administrasi koperasi yang selama ini dikerjakan secara manual menggunakan buku, agar kegiatan administrasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Karena koperasi sudah dibekali dengan PC/ laptop dan pelatihan dari dinas koperasi. Makanya kegiatan manual dianggap kurang efektif dan efisien digunakan pada era komputerisasi pada saat sekarang.

Kegunaan aplikasi administrasi koperasi ini memiliki 16 fitur yang dianggap mumpuni berdasarkan hasil dari validator dan angket evaluasi yang diisi oleh manajer atau admin koperasi. Yang mana jika ditelaah dari hasil dari validator ahli materi yang mana adalah pendamping koperasi untuk Kecamatan Padang Barat yaitu ibu Misneli, SE., M.Si., AK., CA., CPA menunjukkan hasil yang sangat layak untuk materi. Pada bagian validator media juga ditemui hasil yang sangat layak dari validator ahli media yaitu bapak Geovanne Farell, S.Pd., M.Pd.T.

Kelemahan dan Kelayakan Buku 16 Administrasi Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kelemahan dari aplikasi buku 16 Administrasi koperasi ini terletak pada masih menggunakan server localnya aplikasi ini yang menyebabkan hanya bisa satu perangkat yang bisa menggunakan aplikasi ini dan kelemahan lainnya terletak pada tombol editnya ketika kita memperbaharui data atau mengedit yang terjadi bukannya data diperbarui tapi malah terhapus untuk satu kolom itu, menyebabkan harus mengulang mengisi data kembali, sedangkan kelemahan lainnya yang disampaikan oleh salah satu admin yaitu belum tersedianya fasilitas sidik jari elektronik yang langsung tersambung ke laptop atau personal computer sebagai perangkat dan yang lainnya adalah tidak tersedianya tanda tangan elektronik yang langsung bisa terhubung ke perangkat, sedangkan admin jika mau memasukkan tanda tangan digital atau elektronik harus memfoto dan menscan tanda tangan itu terlebih dahulu dan menjadikannya pdf terlebih dahulu (Hakim, 2013). Sedangkan (Cele, 2022) mengemukakan bahwa seringkali ada perbedaan dalam kesempatan, sumber daya, keterampilan, dan preferensi yang dimiliki kaum muda dalam hal koperasi.

Sedangkan untuk kelayakan sendiri menurut ketiga manajer dan admin yang peneliti telah berikan angket diperoleh persentase kelayakan sebesar 81,33% yang mana dikategorikan sangat layak. Dan pada hasil wawancara dengan peneliti di dapati bahwasanya aplikasi sudah cukup layak untuk digunakan pada koperasi, akan tetapi perlunya perbaikan atas saran saran yang telah disampaikan oleh para manajer dan admin koperasi yang telah peneliti teliti.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian R&D ini adalah aplikasi yang sudah dibuat dan dihasilkan serta dikembangkan dengan model Borg and Gall yang peneliti batasi sampai

uji coba lapangan. Yang meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba awal lapangan, revisi hasil ujicoba awal dan uji coba lapangan. Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media diperoleh nilai rata-rata dengan kategori sangat layak.

Respon manajer atau admin yang peneliti teliti terhadap aplikasi buku 16 Administrasi koperasi diperoleh persentase sebesar 81,33% dengan kategori sangat layak. Apalagi manajer dan admin dibekali pelatihan tentang IT oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memudahkan manajer dan admin yang telah menguasai IT dengan baik serta telah dilengkapi oleh fasilitas yang mumpuni. Sehingga aplikasi yang peneliti buat dapat digunakan di koperasi yang menjadi tempat uji coba peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Byrne, N. (2022). Journal of Co-operative Organization and Management Understanding co-operative identity through relationality. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 10(1), 100169. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2022.100169>
- Cele, L. (2022). Journal of Co-operative Organization and Management Youth perceptions of , and willingness to join Irish dairy cooperatives and their governance. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 10(2), 100180. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2022.100180>
- Hakim, L. dan U. M. (2013). *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*. PT Elex Media Komputindo.
- Henuk-Kacaribu, A. (2020). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Andi.
- Hidayat, A. (2021). ANALISA DAN PERANCANGAN MODUL BANK LOAN PADA SISTEM INFORMASI KOPERASI BERBASIS WEB (Studi Kasus: KSP Mitra Dhuafa). *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*, 2(3), 391-.
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10), 139.
- Kadir, A. (2014). *Pemrograman Web Mencakup : HTML, CSS, Javascript dan PHP*. Penerbit Andi Offset.
- Kuncoro., R. &. (2012). *Pengantar Statistik*. Afabeta.
- Kurniawati, T., Ritonga, M., Marna, J. E., Artati, Y., & Rahayu, W. P. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Smes Berbasis Android dengan Waterfall Method Sebagai Solusi Pemasaran dan Pengelolaan Usaha UMKM. *EcoGen*, 4(4), 594–601.
- Kusuma, M., Mariana, D., & Anwar, R. K. (2018). The cooperation of the government and digital media industry in social development (a study in Cirebon city, West Java, Indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1).
- Mardainis, M. (2015). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Dinas Koperasi Kota Pekanbaru. *Digital Zone*, 6(1), 17-.
- Nalebuff, B. J., & Brandenburger, A. M. (2013). *Co-opetition: Competitive and cooperative business strategies for the digital economy. Strategy & leadership*.

- Pane, E. S. (2020). Save And Loan Credit Information System Based On Web. *Journal of Applied Engineering and Technological Science. (JAETS)*, 2(1), 14–2.
- Pimenova, E. M., Streltsov, A. V., & Yakovlev, G. I. (2019). Development of International Production Cooperative Relations in the Digital Economy. In *International Scientific Conference “Digital Transformation of the Economy: Challenges, Trends, New Opportunities.” Springer, Cham.Revrisond Baswir, 2013, Koperasi Indonesia, BPFE,(pp. 466-4.*
- Rosihan, R., & Lutfi, S. (2019). PENDATAAN KOPERASI PADA DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA TERNATE BERBASIS WEB. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 1(1), 13–2.
- Setiaji, K., & Arsinta, Y. (2018). Strategy for Improving Cooperative Institutional Quality in Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*,10(1), 56-63.
- Sofya, R. (2022). Aplikasi Digital E-Corp Berbasis Android dengan Metode Waterfall sebagai Solusi Cerdas dalam Pengelolaan Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 286–296.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrial, S., & Sharipuddin, S. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Unit Desa Pandan Jaya Geragai. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*,1(1), 80–9.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. (2012).
- Yu, G., Li, H., Wang, Y., Chen, P., & Zhou, B. (2022). Jo ur l P re of. *Green Energy and Intelligent Transportation*, 100023. <https://doi.org/10.1016/j.geits.2022.100023>